

Proposal
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PROGRAM “SITOGA” (*SING, STORY, AND GAMES*):
PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU TK DESA SENAUNG
KABUPATEN MUARO JAMBI

OLEH:

Dibiayai Oleh :
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2021

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Penelitian** : Program “SITOGA” (*Sing, Story, And Games*):
Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Guru TK Desa
Senaung Kabupaten Muaro Jambi.
- 2. Tim Penelitian**
- a. Ketua Tim Peneliti :
 - Nama :
 - NIDN :
 - JabFung :
 - Program Studi :
 - Fakultas :
 - No. HP/ Email :
 - b. Anggota
 - Nama :
 - NIDK :
 - JabFung :
 - Program Studi :
 - c. Anggota
 - Nama :
 - NIDK :
 - JabFung :
 - Program Studi :
- 3. Lokasi Kegiatan** : Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi
- 4. Lama Kegiatan** : 4 Bulan
- 5. Biaya Total Penelitian** : **Rp. 2.000.000,-**
Internal : **Rp. 1.500.000,-**
Eksternal : **Rp. 500.000,-**

Jambi, 31 November 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi Manajemen

Ketua Tim Pengabdian

(Ermaini, SE, MM)

NIDN: 1016027301

NIDN:

Mengetahui,

Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Jambi

(Prima Audia Daniel, SE, ME)

NIDK: 8852530017

TABLE OF CONTENTS

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	xii
RINGKASAN PROPOSAL.....	1
PENDAHULUAN.....	1
SOLUSI YANG DITAWARKAN.....	3
METODE PELAKSANAAN.....	4
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN.....	8

RINGKASAN

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional telah mendorong pemerintah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Bahasa Inggris yang semula diperkenalkan kepada siswa SMP, sekarang sudah diperkenalkan kepada siswa SD bahkan siswa yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) atau play group (Inawati I, 2018). Namun kenyataannya, memang tidak mudah untuk mengajarkan bahasa Inggris terutama kepada anak-anak terutama di tingkatan TK karena terdapat beraneka ragam sifat anak yang berbeda dengan orang dewasa (Pinter, Annamaria, 2006). Kendala utama yang dihadapi yakni mayoritas guru belum memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang memadai. Disisi lain, upaya untuk penguatan kompetensi guru TK dalam pembelajaran seperti seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan TIK luring atau daring juga sangat minim penyelenggaraannya (Fitri, 2019).

Melihat kenyataan diatas, dibutuhkan sebuah upaya pengabdian masyarakat untuk membekali guru dan anak-anak TK Senaung sehingga bisa memperoleh kesempatan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui program “SITOGA (*Sing, Story, and Games*)”. Program “SITOGA” adalah program pelatihan pembelajaran bahasa Inggris di mana penggunaan lagu, cerita, dan permainan selama pelaksanaan program tersebut. Program yang dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajak guru dan anak-anak TK untuk bernyanyi (*sing*), bercerita (*story*), dan bernyanyi (*games*) untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Sasaran utama program pengabdian ini adalah guru dan anak-anak TK Jauharul Iman desa Senaung. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan prinsip-prinsip Teaching English for Young Learners (TEYL) melalui materi bernyanyi, bercerita, dan bermain.

Keywords: *TEYL, Sing, Story, Games*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak yang disebut *Teaching English for Young Learners* (TEYL) sedang berkembang di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kebijakan ini telah dimulai sejak Indonesia memasuki era globalisasi, dan sampai saat ini terus dikembangkan dan ditingkatkan pelaksanaannya (Mooney, 2000; Musthafa B, 2010; Beverly, O, 2015). Hal ini terkait dengan usaha pemerintah untuk menyiapkan generasi penerus yang menguasai bahasa Inggris dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional juga mendorong pemerintah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Bahasa Inggris yang semula diperkenalkan kepada siswa SMP, sekarang sudah diperkenalkan kepada siswa SD bahkan siswa yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) atau *play group* (Inawati I, 2018). Harapan pemerintah tentu diharapkan membuat mereka saling berlomba untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan.

Dewasa ini banyak TK yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai program pelajaran tambahan termasuk /TK yang ada di wilayah Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini tentu menjadi sebuah perkembangan yang baik dalam upaya menyiapkan pelajar yang siap bersaing di era globalisasi. Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain ada muncul juga kekhawatiran karena disinyalir masih ada pertanyaan besar terkait kesiapan anak didik, guru, dan sekolah dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris (Harmer, 2001; Nurhadi, 2012).

Sementara itu, pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan Program Belajar Dari Rumah (BDR) dengan mengalihkan kegiatan belajar di sekolah ke belajar di rumah dan proses belajar tanpa tatap muka antara guru dengan peserta didik (Fitri, N, 2019). Tentunya kebijakan BDR dengan memanfaatkan pendekatan dalam jaringan (daring) atau online ini juga menjadi tantangan dan ujian tersendiri bagi kelangsungan proses pembelajaran. Berbagai faktor mulai dari terbatasnya sarana pendukung pembelajaran seperti jaringan internet, HP *android/smartphone*, dan fasilitas TIK hingga rendahnya penguasaan TIK menjadi kenyataan yang ditemui saat ini (Data pusat penelitian kebijakan Badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2020).

Kondisi di atas tentu sungguh jauh dari kondisi ideal yang diharapkan. Sejalan dengan hasil observasi tim pengabdian di beberapa sentra pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang ada di kabupaten Muaro Jambi khususnya TK Jauharul Iman yang berada di Desa Senaung terdapat kendala-kendala dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris. Kendala utama yang dihadapi yakni mayoritas guru belum memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang memadai. Disisi lain, upaya untuk penguatan kompetensi guru TK dalam pembelajaran seperti seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan TIK daring atau online juga sangat minim penyelenggaraannya.

Dari latar belakang di atas, tim pengusul program Pengabdian Kepada Masyarakat merasa berkepentingan untuk membantu para guru TK yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya bidang bahasa Inggris melalui program “SITOGA (*Sing, Story, and Games*)”. Program “SITOGA” adalah program pelatihan pembelajaran bahasa Inggris di mana penggunaan lagu, cerita, dan permainan selama pelaksanaan program tersebut. Program yang dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran.. Dengan pelatihan tersebut, para guru TK dapat diperkenalkan dengan berbagai sumber belajar dan metode serta teknik dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat diterapkan di tempat tugasnya.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan analisis situasi dan relevansi permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi dua masalah utama. Pertama, masih diperlukan pengembangan keterampilan anak-anak TK dan pengembangan sikap bagi guru-guru TK untuk menemukan, membuat dan mengaplikasikan materi pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan usia anak-anak terutama di masa pandemi. Kedua, masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi guru-guru TK yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya bidang bahasa Inggris melalui pelatihan pembelajaran bahasa Inggris.

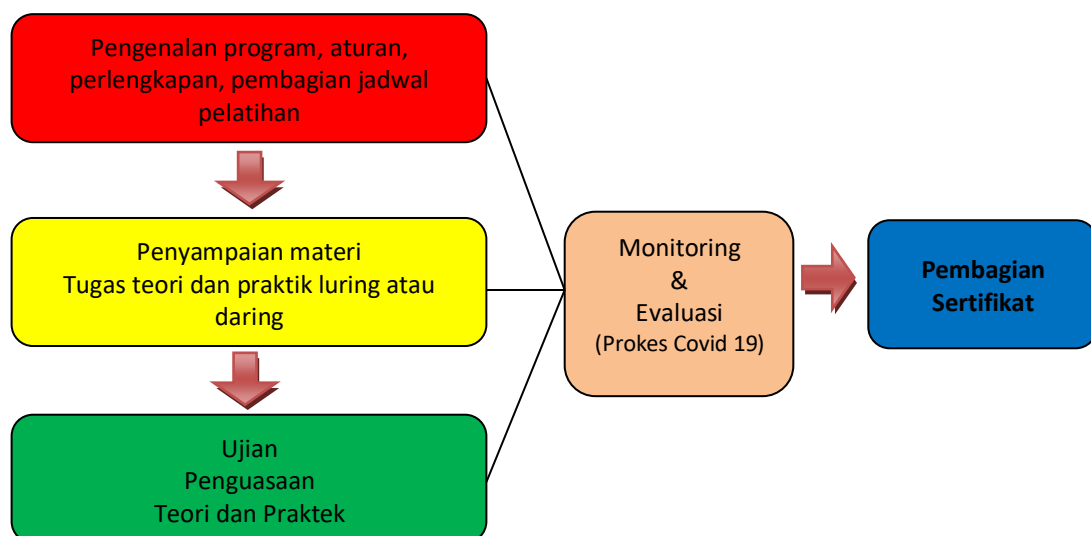
Permasalahan-permasalahan di atas tentu harus segera dicarikan solusinya. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini adalah salah satu dari sekian banyak cara bagaimana memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada guru-guru TK sebagai upaya menyiapkan tenaga pendidik yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didiknya terutama di masa pandemi covid 19. Program “SITOGA” yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan menjadi program pelatihan yang memperkaya variasi pembelajaran bahasa Inggris di TK. Penggunaan lagu, cerita, dan permainan memberi motivasi generasi penerus untuk menguasai bahasa Inggris. Selain itu, dari kegiatan pengabdian ini juga diharapkan guru-guru TK juga siap bersaing di era revolusi pendidikan ini baik ditingkat nasional maupun internasional.

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan nantinya tepat sasaran dan memberi manfaat untuk:

1. Untuk membantu guru-guru TK di Desa Senaung dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pengenalan dan penerapan sumber belajar, metode, dan teknik pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan usia anak-anak.
2. Memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih Interaktif kepada murid-murid TK di Desa Senaung di masa pandemi.
3. Sebagai masukan dalam upaya pengembangan program pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan penyelenggaraan program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak.
4. Terciptanya bahan ajar atau modul peserta pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak yang disebut pengayaan bahan ajar bagi guru TK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir. Selain itu program pelatihan yang berbentuk pengenalan berbagai sumber bahan ajar, pembuatan bahan ajar serta metode/teknik penerapannya. Penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan juga untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di TK. Adapun kerangka berfikir kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut;



Gambar Kerangka Berfikir pelatihan pembelajaran bahasa Inggris TK

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan: *Pertama*, tahapan menjalin kerjasama dengan mitra. Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi diterima. TK Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi menjadi mitra dalam kegiatan. *Kedua*, persiapan kegiatan dan masa pendaftaran`tim PKM akan mengundang para instruktur yang mengajar dan menyamakan persepsi dengan mereka tentang sasaran dan target program pelatihan ini. Selain itu, pihak penyelenggara juga akan mempersiapkan perangkat kegiatan lainnya seperti modul pembelajaran, kits peserta, piagam, konfirmasi dan persiapan tempat dan lokasi pelatihan, transportasi dan akomodasi dan konsumsi selama kegiatan berlangsung, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan tentang pencegahan dan penularan Covid 19 .

Sementara itu, pendaftaran peserta akan dilakukan melalui aplikasi *google form* atau datang langsung menghubungi tim pengabdian dengan syarat pendaftaran yang telah disosialisasikan. *Ketiga*, Proses Pembelajaran/Pelatihan. Tahapan ini disebut juga tahapan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi tatap muka ataupun WA group dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Program kegiatan yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Program Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris TK

No	Proses Belajar	Proses Evaluasi	Output Kegiatan
1.	Pengenalan Teaching English For Young Learner	Prinsip-prinsip TEYL	Pemahaman Konsep
2	Pelatihan teknik pembelajaran Bahasa Inggris Anak-anak	Teori dan Praktek pembelajaran Bahasa Inggris Anak-anak	Simulasi & Tes
3	Pengembangan Materi Pembelajaran	a. Audio b. Video c. Audio Video Lingual d. TPR	Lagu (SING) Cerita (STORY) Permainan (GAMES)

Dari tabel program di atas, secara garis besar terdapat 3 tahapan kegiatan dalam pelatihan ini yakni proses belajar, evaluasi, dan output. *Pertama*, **Proses Belajar** akan dilakukan dengan menjelaskan teori dan konsep-konsep kepada peserta didik dengan persentase 30% dengan metode ceramah dan demonstrasi. Melalui pembelajaran teori, materi-materi bahasa Inggris disampaikan oleh instruktur melalui luring dan daring (Ms Teams, Zoom, WA) dengan teknik-teknik belajar menyenangkan dan materi pelajaran disajikan dengan sejelas-jelasnya disertai dengan pemberian aksi contoh secara langsung oleh instruktur. Pembelajaran langsung atau praktek juga diberikan kepada guru-guru TK dilaksanakan dengan persentase 70%. *Kedua*, **Proses Evaluasi** akan dilakukan oleh pengusul dan mitra kerja yang berupa ujian teori dan praktek. Proses penilaian dan evaluasi akan dilakukan secara profesional dengan objektivitas yang tinggi. *Ketiga* adalah **Output** juga sangat berguna bagi peserta guna mencapai yang maksimal, dengan adanya strategi evaluasi ini peserta diharapkan memiliki peningkatan bidang peningkatan bidang pendidikan/pengetahuan, keahlian dan sikap/sifat yang baik. Dengan dimilikinya keterampilan (*skills*) dalam bahasa Inggris, pengetahuan (*knowledge*) dan psikomotorik akan menjadi bekal membangun afektif para peserta agar mampu mandiri dan mampu bersaing.

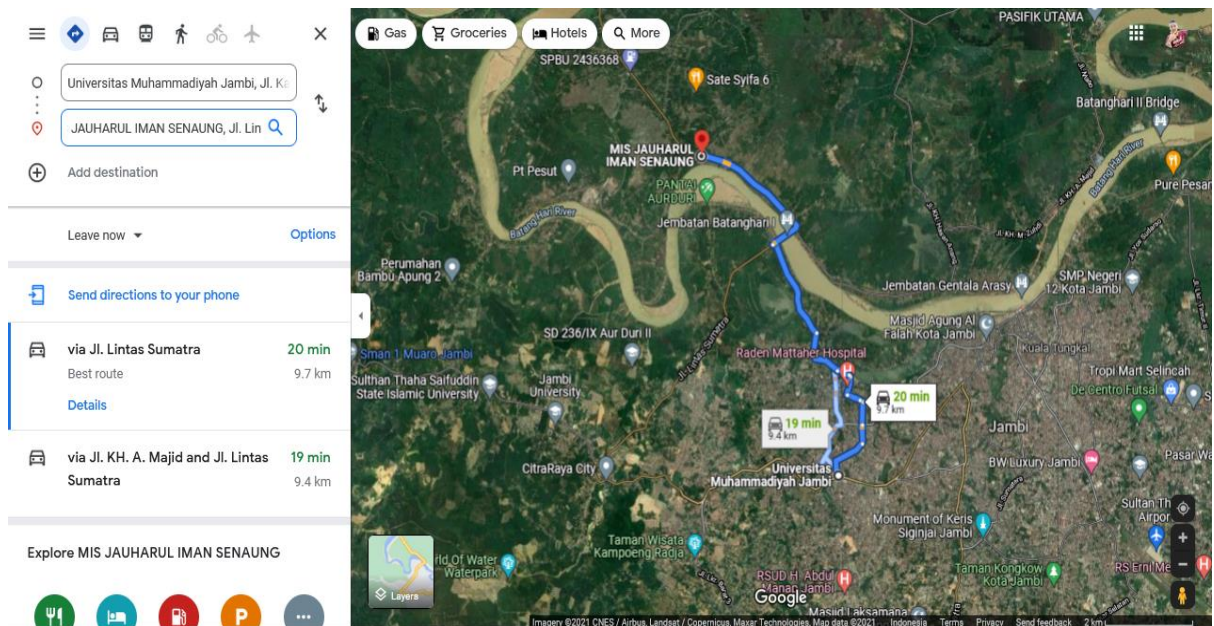
DAFTAR PUSTAKA

- Beverly, Otto. (2015) *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. edisi 3; (Tim Penerjemah Prenadamedia Group). Jakarta: Prenada Media Group
- Musthafa, B. (2010). Teaching English to young learners in Indonesia: Essential Requirements. *Educationist Journal* 4 (2), 120-125
- Fitri, Nur Lailatul. (2019). Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol, 3 (2), 2019, PP. 151-166
- Harmer, Jeremy. (2001). *The Practice of English Language Teaching with DVD (4th Edition)*. London: Longman Handbooks for Language Teachers.
- Inawati, Iin. (2018). Prinsip dan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Pra-Sekolah. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume II No. 1, Mei 2018
- Mooney, C.G. (2000). *Theories of Childhood*. St. Paul: Redleaf Press
- Nurhadi, Achmad (2012). Teaching English to Young Learners (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini). *Educate Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* Vol 1, No 1 46-58
- Pinter, Annamaria. (2006). *Teaching Young Language Learners*. Oxford: Oxford University Press.

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI MITRA

Jarak Universitas Muhammadiyah Jambi dengan lokasi wilayah mitra Desa Senaung (TK Jauharul Iman Desa Senaung) adalah 9,7 KM. TK ini berada dalam satu kawasan MIS Jauharul Iman Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi.



LAMPIRAN 2

JADWAL KEGIATAN PKM

No	Jadwal Kegiatan	Rencana Alokasi Waktu Kegiatan Menurut Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
A. Tahapan Persiapan								
1.	Identifikasi Kebutuhan							
2.	Identifikasi Sasaran							
3.	Analisis Kebutuhan Pelatihan							
4.	Analisis Hasil Identifikasi Sasaran							
5.	Penyusunan Proposal							
6.	Perizinan							
7.	Penyiapan Sarana dan Prasarana Pelatihan (Prokes Covid 19)							
8.	Penyiapan lokasi dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan							
B. Sosialisasi Program								
9.	Sosialisasi Kegiatan pada Para Anggota dan Non Anggota							
10.	Sosialisasi Kegiatan pada Warga Belajar							
11.	Penyebaran Informasi melalui <i>Mouth to Mouth</i> , dan lain-lain							
12.	Persiapan Pelatihan							
C. Pelaksanaan Pelatihan								
13.	Penyampaian Materi luring atau daring (Ms Teams, Zoom, WA)							
14.	<i>learning English through Stories, Games, Songs, and Art and Craft</i>							
15.	<i>Instructional Media and Teaching Aids: Visual Media in Teaching EFL for YL</i>							
16.	<i>Find some issues concerning TEYL in Indonesia</i>							
17.	Praktek							
18.	Ujian Teori dan Praktek (BDR)							
D. Monitoring dan Evaluasi								

19.	Peninjauan Pasca Kegiatan							
20.	Tindak Lanjut Kegiatan							
21.	Evaluasi							
22.	Pemberian Sertifikat Pelatihan							
E. Pelaporan								
23.	Penulisan Laporan							
24.	Pengiriman Laporan Final, Materi, dan Foto/ Dokumentasi							
25.	<i>Vicon</i>							

LAMPIRAN 3

SYLLABUS

1. Course Identity:

Course/ Code : English for Young Learner 2
Course Group : 2nd
Course Status : Vouluntered
Prerequisite Course : English for Young Learner 1

2. Course Objective

Upon the completion of this course, students are able to:

- use appropriate English expressions in Young Learner field
- become skillful Kindergarten Teacher

3. Course Description

This course provides students with relevant materials to expand their English skill in Young Learner. The competences of this course are students have ability dealing with Theories of childhood, w children learn (language), learning English through Stories, Games, Songs, and Art and Craft, Instructional Media and Teaching Aids: Visual Media in Teaching EFL for YL, Find some issues concerning TEYL in Indonesia.

4. Learning Approach:

Method : Group discussion, presentation and practice.
Assignment : Weekly
Media : LCD, Video

5. Evaluation

In this course, learning evaluation system consists of:

Participation : 20 %
Assignment : 10 %
Mid-term Exam : 30 %
Final Exam : 40%
Grade range : 10-100
Minimum Attendance : 75%

6. Materials/Course Outline

No	Topik	waktu
1	Introductory Program	2 jam
2	Find theories, Write a report ma	2 jam
3	Theories of childhood I	2 jam
4	Theories of childhood	2 jam
5	How children learn (language) I: L1, L2, and EFL	2 jam
6	How children learn (language) II: the using of mother tongue in ELT	2 jam
7	How children learn (language) III: Learning English at school in Indonesian context	2 jam

8	Classroom Language in TEYL: Teacher's talk and giving effective instructions	2 jam
9	Mid term test	2 jam
10	Introduction to learning English through Stories, Games, Songs, and Art and Craft	2 jam
11	Learning English through Stories I Simulation and feedback	2 jam
12	Learning English through Stories II Simulation and feedback	2 jam
13	Search for stories for children	2 jam
14	Learning English through Games Simulation and feedback	2 jam
15	Learning English through Songs II	2 jam
16	Learning English through Arts and Craft	2 jam
17	Instructional Media and Teaching Aids: Visual Media in Teaching EFL for YL	2 jam
18	Wrapping Up: Issues concerning the TEYL in Indonesia (tentative)	2 jam
19	Review all Materials	2 jam
20	Ujian Praktek	6 jam
	TOTAL	44 jam

7. Sumber Belajar:

Web:

<https://www.tefl-online.com/teach-young-learners/>

Books:

1. English for Young Learner (2012)
2. Modul Guru Pembelajaran Taman Kanak-Kanak